



Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web pada Rumah Makan Mie Hokkien Akheng

Jaclyn Tjuarsa¹, Jusin², Ade Maulana³, Jefri Junifer Pangaribuan⁴

^{1,2,3,4}Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pelita Harapan, Medan, Indonesia

Email: ¹03081190016@student.uph.edu, ²jusin@lecturer.uph.edu, ³ade.maulana@lecturer.uph.edu,

⁴jefri.pangaribuan@uph.edu

Abstract

Mie Hokkien Akheng restaurant in the center of Medan city faces challenges in food and beverage ordering, which currently relies on manual notes on pieces of paper. This often leads to errors and the loss of order records due to employee negligence, negatively impacting the service quality. To address this issue, a new ordering system was developed using the Rapid Application Development (RAD) method and modeled using UML. The system utilizes the Midtrans payment gateway as a payment solution and is designed and built using HTML, CSS, and PHP, with MySQL as the supporting database. The objective of this ordering system is to enhance the overall service quality and streamline the ordering process for customers. Through Mie Hokkien Akheng's official website, customers can easily place food and beverage orders without concerns about errors or the loss of order records as before. The utilization of the Midtrans payment gateway also provides convenience for customers to make online payments. With the implementation of this system, it is expected that Mie Hokkien Akheng restaurant can deliver improved services and enhance the customer experience in their transactions.

Keywords: Food Ordering Information System, Rapid Application Development, Payment Gateway

Abstrak

Rumah makan Mie Hokkien Akheng di tengah kota Medan menghadapi tantangan dalam pemesanan makanan dan minuman yang saat ini masih menggunakan catatan manual pada secarik kertas. Hal ini sering mengakibatkan kesalahan dan hilangnya catatan pesanan karena kelalaian karyawan, yang berdampak negatif pada kualitas pelayanan. Untuk mengatasi masalah tersebut, sebuah sistem pemesanan baru dikembangkan dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dan pemodelan menggunakan UML. Sistem ini memanfaatkan payment gateway Midtrans sebagai solusi pembayaran. Sistem ini dirancang dan dibangun menggunakan HTML, CSS, dan PHP, dengan database MySQL sebagai pendukungnya. Sistem pemesanan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan secara keseluruhan dan mempermudah proses pemesanan bagi pelanggan. Melalui website resmi rumah makan Mie Hokkien Akheng, pelanggan dapat dengan mudah melakukan pemesanan makanan dan minuman tanpa khawatir terjadi kesalahan atau kehilangan catatan pesanan seperti sebelumnya. Penggunaan payment gateway Midtrans juga memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pembayaran secara online. Dengan adanya sistem ini, diharapkan rumah makan Mie Hokkien Akheng dapat memberikan layanan yang lebih baik dan meningkatkan pengalaman pelanggan dalam bertransaksi dengan mereka.

Kata Kunci: Sistem Informasi Pemesanan Makanan, Rapid Application Development, Payment Gateway

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong pelaku bisnis untuk tetap berkompetisi dalam mencari pangsa pasar. Untuk dapat bertahan dalam persaingan yang ketat, setiap pelaku bisnis perlu menciptakan inovasi yang membedakan bisnis mereka dari pesaing[1]. Di industri restoran, tidak hanya kualitas makanan dan minuman yang penting, tetapi juga pelayanan

terbaik kepada pengunjung. Dalam hal ini, kemajuan teknologi dapat diintegrasikan untuk meningkatkan pelayanan di restoran. Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi yang efektif dan akurat dapat memperkuat strategi pelayanan [2] dalam suatu restoran. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Hidayah dan Supriyono [3] pada sebuah rumah makan menemukan bahwa 88% responden, baik karyawan maupun pengunjung, setuju bahwa sistem

informasi pemesanan makanan dapat meningkatkan efisiensi proses pemesanan. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi yang tepat dapat memberikan manfaat signifikan bagi pengalaman pelanggan dan efisiensi operasional di industri restoran. Meskipun saat ini ada beberapa aplikasi transportasi *online* seperti Grab dan Gojek yang menawarkan layanan antar makanan, namun adanya biaya margin yang diterapkan oleh aplikasi tersebut membuat harga makanan yang dijual melalui aplikasi harus disesuaikan agar bisnis tetap menguntungkan. Faktor ini dapat memengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian [4]. Mie Hokkien Akheng adalah sebuah rumah makan yang terletak di kota Medan dan mengkhususkan diri dalam menyajikan mie Hokkien sebagai menu utamanya. Mie Hokkien sendiri adalah hidangan Tionghoa yang berasal dari provinsi Fujian dan populer di seluruh Asia Tenggara. Namun, cara penyajian mie Hokkien dapat bervariasi di setiap kota dan negara. Sebagai contohnya, di kota Penang, mie Hokkien dikenal sebagai hidangan mie berkuah, sementara di Kuala Lumpur dan Singapura, mie Hokkien disajikan dalam bentuk goreng. Di kota Medan, mie Hokkien biasanya direbus dan disajikan dengan kuah terpisah. Mie ini sering dihidangkan dengan berbagai topping seperti udang, ikan, bakso udang, bakso ikan, kepiting, daging babi, dan telur.

Dalam proses pemesanan makanan di Mie Hokkien Akheng, pelanggan memiliki pilihan antara mie, kwetiau, dan bihun sebagai variasi dari mie Hokkien. Selain itu, seringkali pelanggan juga mengajukan permintaan tambahan atau penggantian topping sesuai pesanan mereka. Saat ini, proses ini masih dilakukan secara manual di depan gerai, di mana karyawan mencatat pesanan pelanggan pada selembar kertas. Kemudian, kertas pesanan tersebut diteruskan kepada juru masak untuk mempersiapkan hidangan sesuai pesanan. Namun, pendekatan ini dapat rentan terhadap kesalahan manusia seperti kesalahan pencatatan atau kehilangan kertas pesanan, yang berpotensi mengganggu efisiensi bisnis dan tingkat pelayanan rumah makan tersebut.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Aplikasi yang direncanakan akan menggunakan metodologi *Rapid Application Development* (RAD), yang merupakan pendekatan yang telah banyak digunakan dalam perancangan sistem informasi penjualan pakaian berbasis web. Metodologi RAD akan memungkinkan pengembangan aplikasi yang cepat dan iteratif, dengan fokus pada kebutuhan pengguna dan perubahan yang cepat [5]. Dengan menggunakan RAD, diharapkan aplikasi dapat dikembangkan dengan efisien dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berubah.

Pada tahap analisis kebutuhan dalam pengembangan sistem informasi pemesanan makanan berbasis web pada Rumah Makan Mie Hokkien Akheng, dilakukan wawancara dan observasi untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Tim pengembang melakukan wawancara dengan manajemen rumah makan dan karyawan yang terlibat langsung dalam proses pemesanan makanan. Wawancara ini bertujuan untuk memahami kebutuhan mereka, tantangan yang dihadapi, dan harapan mereka terhadap sistem yang akan dikembangkan. Selain itu, tim juga melakukan observasi langsung terhadap proses pemesanan makanan yang sedang berlangsung di rumah makan. Observasi ini membantu tim memahami secara detail langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pemesanan, interaksi antara karyawan dan pelanggan, serta potensi masalah yang mungkin timbul.

Dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi tersebut, tim pengembang dapat mengidentifikasi kebutuhan utama sistem, seperti kemampuan untuk mencatat pesanan dengan akurat, meminimalkan kesalahan dalam pencatatan, menyediakan pilihan tambahan atau penggantian topping, dan meningkatkan efisiensi proses pemesanan. Analisis kebutuhan ini menjadi landasan dalam perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna.

Setelah tahap analisis kebutuhan selesai, tim pengembang akan melanjutkan ke tahap perancangan sistem menggunakan UML untuk merancang struktur dan fungsionalitas sistem secara visual. Tahap implementasi akan dilakukan dengan membangun sistem menggunakan teknologi seperti HTML, CSS, dan PHP, serta menggunakan database MySQL untuk menyimpan data. Selanjutnya, tahap pengujian akan dilakukan untuk menguji kinerja dan kehandalan sistem, termasuk validasi pesanan, ketersediaan data yang akurat, dan responsivitas sistem terhadap input pengguna.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengembangan sistem informasi pemesanan makanan berbasis web untuk Rumah Makan Mie Hokkien Akheng, telah dilakukan serangkaian tahapan yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memudahkan proses pemesanan makanan bagi pelanggan.

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem yang akan dibahas mencakup analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem yang akan dibuat. Kebutuhan fungsional mencakup fasilitas yang diperlukan dan

aktivitas yang dilakukan oleh sistem secara umum. Dalam konteks ini, kebutuhan fungsional mencakup proses-proses yang akan dijalankan oleh sistem serta informasi yang harus ada atau dihasilkan oleh sistem tersebut [6]. Kebutuhan fungsional yang harus dipenuhi oleh sistem adalah:

1. Pengguna dapat melakukan pemesanan makanan yang diinginkan.
2. Pengguna dapat melakukan pembayaran dari pesanan yang dibuat.
3. Admin dapat menambahkan menu makanan baru ke daftar menu.
4. Admin dapat menghapus suatu menu dari daftar menu.
5. Admin dapat melakukan perubahan detail menu dari daftar menu.
6. Sistem dapat menampilkan menu makanan dan minuman yang ada.
7. Sistem dapat menampilkan daftar pesanan yang dibuat oleh pengguna.
8. Sistem dapat menampilkan total harga dari pesanan yang dibuat.
9. Sistem dapat menampilkan status keberhasilan pembayaran yang dilakukan oleh pengguna.
10. Sistem dapat menampilkan daftar pesanan yang dibuat oleh pelanggan kepada admin.

Berbeda dengan analisis kebutuhan fungsional yang berfokus pada fungsi-fungsi yang harus dilakukan oleh sistem, analisis kebutuhan non-fungsional membahas batasan atau kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh sistem. Kebutuhan non-fungsional mengacu pada aspek-aspek sistem yang meliputi performa, keamanan, skalabilitas, reliabilitas, usabilitas, dan lain sebagainya [7] , Adapun kebutuhan non-fungsional yang harus dipenuhi oleh sistem adalah:

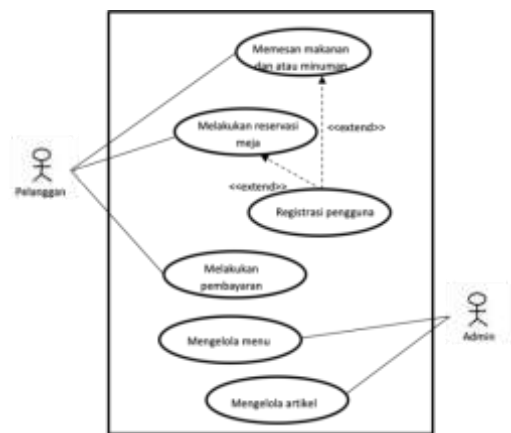
1. Sistem harus tersedia dan dapat diakses oleh pengguna secara konsisten tanpa adanya waktu henti yang signifikan.
2. Sistem harus kompatibel dengan berbagai perangkat dan platform yang umum digunakan, seperti desktop, ponsel, dan tablet.
3. Antarmuka pengguna harus dirancang agar dapat berfungsi dengan baik di berbagai jenis browser web yang populer.

Analisis kebutuhan ini menjadi dasar dalam perancangan dan implementasi sistem informasi pemesanan makanan berbasis web ini, sehingga sistem yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang telah diidentifikasi. Kebutuhan non fungsional yang diberikan merupakan salah satu alasan mengapa Sistem informasi ini dikembangkan berbasis web. Sistem Informasi berbasis web dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, laptop, smartphone, atau tablet, dan melalui berbagai jenis browser. sehingga Ini

memungkinkan pengguna atau pelanggan untuk mengakses sistem informasi dari mana saja dan kapan saja, selama terhubung ke internet [8].

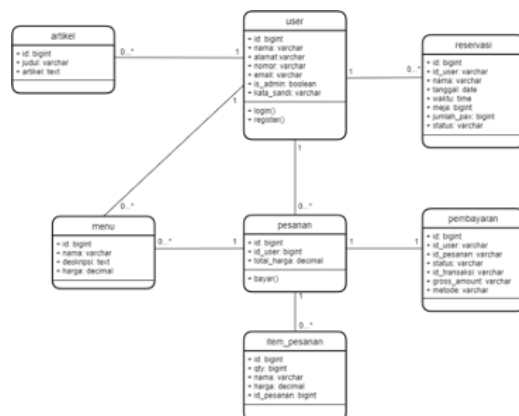
Pemodelan

Dalam pengembangan sistem informasi pemesanan makanan berbasis web untuk Rumah Makan Mie Hokkien Akheng, diperlukan pemodelan sistem yang komprehensif. Pemodelan ini meliputi penggunaan *use case diagram* untuk mengidentifikasi fungsionalitas utama sistem dan aktor yang terlibat, *activity diagram* untuk menggambarkan alur aktivitas dalam proses pemesanan, *sequence diagram* untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam sistem, dan *class diagram* untuk memodelkan struktur statis sistem[9]. Melalui pemodelan ini, diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai sistem informasi pemesanan makanan yang akan dikembangkan, serta membantu dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem yang efektif dan efisien.



Gambar 1. Usecase Diagram

Dalam *class diagram* yang dapat dilihat pada Gambar 5, menggambarkan hubungan antar kelas yang memberikan pandangan komprehensif tentang komponen utama sistem dan memudahkan pemahaman tentang interaksi kelas-kelas tersebut.

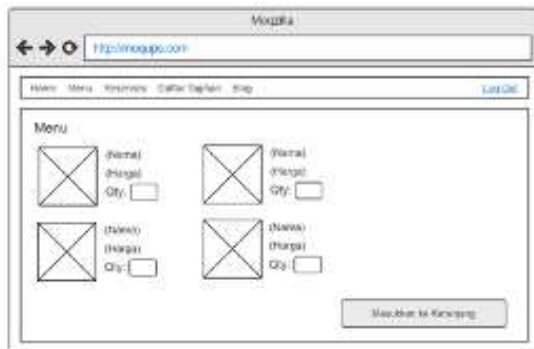


Gambar 2. Class Diagram

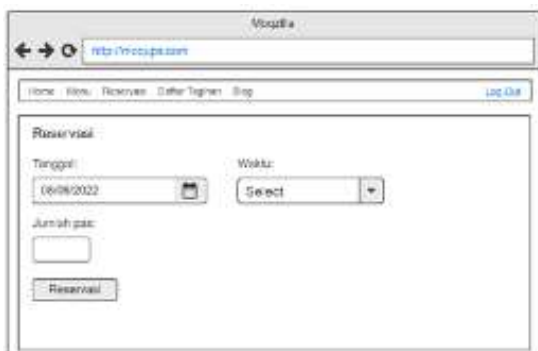
Perancangan

Proses perancangan sistem melibatkan penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa elemen-elemen yang akan membentuk sebuah entitas yang utuh. Dalam pengembangan sistem, pengembang biasanya membuat rancangan sistem sebagai panduan. Rancangan ini bertujuan untuk memberikan gambaran keseluruhan tentang sistem yang akan diimplementasikan di masa depan.

Gambar 3 memperlihatkan rancangan awal dari halaman form menu pemesanan yang digunakan untuk memesan makanan. Selain memesan menu, pelanggan juga dapat melakukan reservasi meja pada tanggal dan waktu yang dapat ditentukan oleh pelanggan, dimana hasil rancangan dapat dilihat pada Gambar 4.

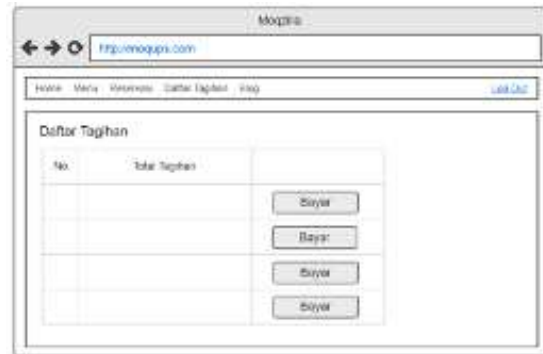


Gambar 3. Rancangan Form Pemesanan Menu



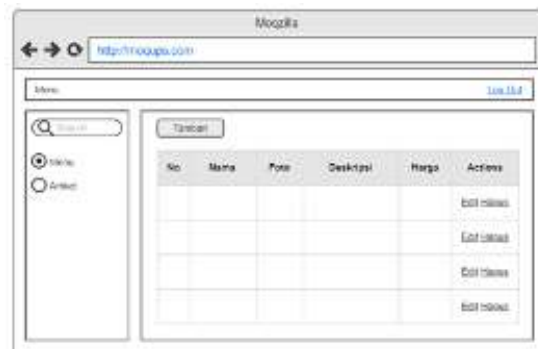
Gambar 4. Rancangan Form Reservasi Meja

Setelah melakukan pemesanan melalui menu pemesanan menu, maka pelanggan akan diarahkan ke halaman tagihan (Gambar 5), yang berisi daftar tagihan yang harus dibayar oleh pelanggan. Pada halaman tersebut akan diperlihatkan sebuah tombol bayar yang akan mengarahkan ke halaman *payment gateway* ketika di tekan.



Gambar 5. Rancangan Form Pembayaran

Selain untuk pelanggan, sistem juga akan menyediakan fitur yang akan digunakan oleh admin yang dapat berupa karyawan atau pemilik rumah makan. Ada beberapa fitur seperti yang digambarkan pada Gambar 1, salah satunya adalah fitur untuk mengelola menu. Gambar 6 dan Gambar 7 menampilkan rancangan awal pengelolaan menu dan penambahan menu.



Gambar 6. Rancangan Form Pengelolaan Menu



Gambar 7. Rancangan Form Penambahan Menu

Hasil

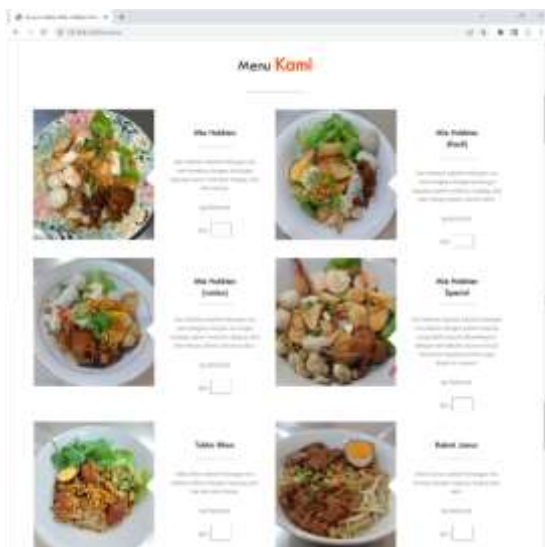
Sistem pemesanan makanan untuk rumah makan Mie Hokkien Akheng dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan JavaScript, dengan menggunakan database MySQL. Sistem ini dirancang agar dapat diakses melalui browser. Halaman pertama yang ditampilkan saat membuka sistem pemesanan makanan untuk rumah makan Mie Hokkien Akheng adalah halaman utama atau

halaman beranda. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 8



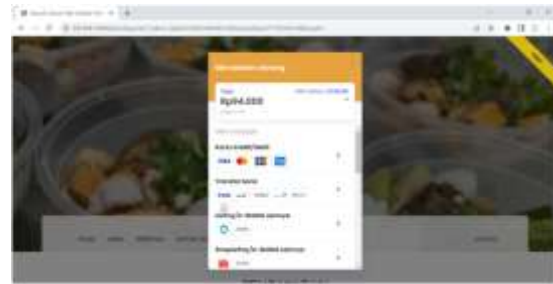
Gambar 8. Halaman Awal Web Pemesanan Makanan

Setelah memasuki halaman awal pelanggan dapat masuk atau mendaftar terlebih dahulu, setelahnya pelanggan dapat memilih apakah akan memesan makanan langsung atau melakukan reservasi meja. Jika pelanggan ingin memesan makanan maka pelanggan akan masuk ke dalam menu makanan yang dapat dilihat pada Gambar 9, kemudian pelanggan memilih menu makanan yang diinginkan.



Gambar 9. Halaman Menu Makanan

Jika telah memesan makanan maka pelanggan dapat melanjutkan dengan menekan masuk ke dalam keranjang dan menyelesaikan pesanan pada daftar tagihan dengan memilih metode pembayaran yang telah disediakan oleh sistem melalui *payment gateway* (Gambar 10).



Gambar 10. Halaman Pembayaran

Dalam melaksanakan kegiatan operasional rumah makan, admin melalui sistem informasi pemesanan makanan dapat melakukan pengelolaan terhadap informasi dan transaksi yang ada pada sistem. Salah satunya adalah pengelolaan menu makanan yang disajikan ke pelanggan (Gambar 11) dan pengelolaan terhadap artikel yang dapat membantu pelanggan dalam memperluas pengetahuan mengenai menu makanan yang disajikan .



Gambar 11. Halaman Pengelolaan Menu Makanan

Pengujian

Dalam pengembangan sistem, penting untuk melakukan pengujian guna memverifikasi bahwa sistem yang telah dibangun dapat beroperasi sesuai dengan harapan[9]. Pengujian sistem ini dilakukan menggunakan metode *black box testing* yang merupakan teknik pengujian yang berfokus pada sisi fungsional dari suatu sistem [10]. Pada penelitian ini, Pengujian *black box testing* dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori dan sub kategori kegiatan pengujian yakni mendaftarkan akun, login, memasukkan makanan ke keranjang, memesan makanan, melakukan pembayaran dan reservasi meja.

Tabel 1. Pengelompokan Pengujian

Kode	Kategori	Sub Kategori
U01	Pengujian Pelanggan	Mendaftarkan Akun
U02		Login
U03		Memasukkan makanan ke keranjang
U04		Memesan Makanan
U05		Melakukan Pembayaran
U06		Melakukan Reservasi Meja

Berdasarkan pengelompokan yang dilakukan pada Tabel 1, dilakukan pengujian untuk setiap kategori dengan menguji skenario untuk setiap subkategori yang ada. Hal ini bertujuan untuk memastikan

bahwa setiap aspek sistem telah diuji secara menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 2. Hasil Pengujian Role Pelanggan

Kode	Skenario	Hasil yang diharapkan	Hasil
U01	Memasukkan data yang diminta pada <i>form</i> pendaftaran dengan benar dan menekan tombol 'Registrasi'	Sistem menampilkan halaman <i>home</i> dan data tersimpan di dalam <i>database</i>	Sesuai
	Data yang diminta pada <i>form</i> pendaftaran tidak diisi dengan lengkap	Sistem menampilkan pesan pemberitahuan untuk mengisi kolom <i>text</i>	Sesuai
U02	Memasukkan alamat <i>email</i> yang sudah pernah terdaftar dan menekan tombol 'Registrasi'	Sistem menampilkan pesan validasi kesalahan	Sesuai
	Memasukkan alamat <i>email</i> dan kata sandi yang benar kemudian menekan tombol 'Login'	Sistem menampilkan halaman <i>home</i>	Sesuai
U03	Memilih dan memasukkan jumlah menu yang ingin dipesan kemudian menekan tombol 'Masukkan ke keranjang'	Menampilkan halaman daftar pesanan	Sesuai
U04	Menekan tombol 'Pesanan' pada daftar pesanan/keranjang	Sistem menampilkan daftar tagihan dan data tersimpan di dalam <i>database</i>	Sesuai
	Memasukkan pesan tambahan pada <i>text box</i> yang tersedia dan menekan tombol 'Pesanan' pada daftar pesanan/keranjang	Sistem menampilkan daftar tagihan dan data beserta pesan tambahan tersimpan di dalam <i>database</i>	Sesuai
	Menekan tombol 'Pesanan' pada daftar pesanan/keranjang yang kosong	Sistem menampilkan pesan validasi kesalahan dan mengembalikan pengguna ke halaman menu	Sesuai
	Menekan tombol 'Bayar' pada pesanan yang belum dibayar	Sistem menampilkan <i>pop up payment gateway</i> Midtrans dengan jumlah tagihan yang sesuai dan transaksi tersimpan dalam <i>database</i>	Sesuai

U05	Memasukkan data yang diminta pada <i>form</i> reservasi dengan benar	Sistem menampilkan pesan berhasil dan data tersimpan dalam <i>database</i>	Sesuai
U06	Data yang diminta tidak diisi dengan lengkap	Sistem menampilkan pesan pemberitahuan untuk mengisi kolom <i>text</i>	Sesuai
	Memasukkan tanggal sebelumnya dan atau waktu di luar jam buka	Sistem menampilkan pesan validasi kesalahan	Sesuai

Dari hasil pengujian sistem dengan peran pelanggan yang ada pada Tabel 2, Sistem Informasi Pemesanan Makanan berbasis web telah terbukti layak untuk diimplementasikan. Implementasi sistem ini dapat dilihat pada Gambar 11, di mana pelanggan dapat dengan sukses melakukan pemesanan makanan dan minuman melalui website. Pengujian ini membuktikan bahwa sistem telah berfungsi dengan baik dan mampu memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengguna. Dengan demikian, sistem ini siap untuk diadopsi dan digunakan secara luas oleh Rumah Makan Mie Hokkien Akheng serta memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pemesanan makanan.



Gambar 11. Implementasi Sistem Informasi Pemesanan Makanan pada Rumah Makan Mie Hokkien Akheng

D. PENUTUP

Simpulan

Dari penelitian dan perancangan sistem informasi pemesanan makanan berbasis web ini, dapat diambil beberapa kesimpulan. Pertama, pelanggan dapat memesan makanan dan minuman sendiri melalui

web, mengurangi kesalahan dalam pemesanan. Kedua, adanya *payment gateway* mempermudah pembayaran pelanggan, meningkatkan kualitas pelayanan. Selain itu, data pesanan pelanggan yang tercatat dalam sistem dapat digunakan untuk evaluasi dan prediksi persediaan makanan harian. Terakhir, sistem informasi pemesanan makanan ini juga dapat membantu memahami kebutuhan dan perilaku pelanggan, menjaga hubungan baik dengan pelanggan, dan meningkatkan loyalitas serta pertumbuhan bisnis.

Saran

Untuk meningkatkan fungsionalitas dan pengalaman pengguna, berikut beberapa saran yang dapat diimplementasikan dalam penelitian di masa yang akan datang. Pertama, tampilkan kembali rincian pesanan kepada pelanggan pada menu daftar tagihan dan *pop-up* pembayaran. Selanjutnya, tambahkan fitur pemilihan meja menggunakan denah rumah makan saat reservasi untuk memperkaya pengalaman pelanggan. Selain itu, disarankan menambahkan fitur *filter* data pada laporan pesanan, reservasi meja, dan pembayaran guna meningkatkan kemudahan penggunaan. Pastikan juga sistem informasi dilengkapi dengan fitur ekspor laporan pada halaman admin untuk analisis dan pelaporan yang lebih efisien. Selain itu, dapat juga mempertimbangkan pengembangan Sistem POS (*Point of Sale*) untuk manajemen usaha yang lebih teratur dan efisien, sebagaimana dibahas dalam penelitian oleh Barus [11]. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan sistem berbasis web dapat meningkatkan fungsionalitas dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A. Maulana, Y. G. Suchyo, Y. Ruldeviyani, and A. Gandhi, "Requirements for platform-based startup survival: A qualitative exploratory study," in 2018 International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems (ICACISIS), 2018, pp. 137–142.
- I. Fahreza, S. Hendrian, and I. Mutia, "Sistem Informasi Pemesanan Makanan di Restoran XYZ Depok Berbasis Java," *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, vol. 2, no. 04, pp. 651–656, 2021.
- A. N. N. Hidayah and H. Supriyono, "Sistem Pemesanan Menu Makanan Dan Minuman Rumah Makan Berbasis Website," *Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)*, vol. 4, no. 2, 2019.
- E. Istanti, R. Sanusi, and G. S. Daengs, "Impacts of price, promotion and go food consumer satisfaction in faculty of economic and business students of Bhayangkara University Surabaya," *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol. 4, no. 02, pp. 104–120, 2020.
- J. Martin and A. R. Tanaamah, "Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Desktop Website Menggunakan Framework Bootstrap Dengan Metode Rapid Application Development, Studi Kasus Toko Peralatan Bayi 'Eeng Baby Shop,'" *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, vol. 5, no. 1, pp. 57–68, 2018.
- L. Setiyani and E. Tjandra, "Analisis kebutuhan fungsional aplikasi penanganan keluhan mahasiswa studi kasus: stmik rosma karawang," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, vol. 2, no. 1, pp. 8–17, 2021.
- M. Melinda, R. I. Borman, and E. R. Susanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)," *Jurnal Tekno Kompak*, vol. 11, no. 1, pp. 1–4, 2018.
- M. Muttaqin et al., *Pengantar Internet*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- G. Chairis and A. Maulana, "Analisis Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Stationary Berbasis Web pada PT. Indako Trading Coy," *Journal Information System Development (ISD)*, vol. 7, no. 2, pp. 78–90, 2022.
- T. Hidayat and M. Muttaqin, "Pengujian sistem informasi pendaftaran dan pembayaran wisuda online menggunakan black box testing dengan metode equivalence partitioning dan boundary value analysis," *Jutis (Jurnal Teknik Informatika)*, vol. 6, no. 1, pp. 25–29, 2018.
- O. P. Barus, J. J. Pangaribuan, Y. A. Pratama, A. Maulana, and F. Nadjar, "Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Transaksi Melalui Implementasi Sistem Informasi PoS Untuk Para Peternak Arjuna Farm, Deli Serdang," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 2, no. 2, pp. 110–118, 2022.